

Rabu, 6 Oktober 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Industri Asuransi Minta Relaksasi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Permohonan Relaksasi Terkait Implementasi Qanun LKS di Aceh
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

| PENERAPAN QANUN ACEH |

Industri Asuransi Minta Relaksasi

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha industri asuransi mengajukan permohonan untuk mendapat relaksasi kepada Pemerintah Provinsi Aceh sebagai masa transisi pelaksanaan Qanun Lembaga Keuangan Syariah secara penuh di Aceh.

Dengan berlakunya Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), transaksi keuangan di Aceh diwajibkan menggunakan prinsip syariah. Aturan tersebut memberi batas waktu sampai dengan Januari 2022 bagi semua lembaga keuangan di Aceh untuk menerapkan prinsip syariah.

Kepala Departemen Syariah Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Mudzakir mengatakan bahwa industri asuransi jiwa menghadapi sejumlah tantangan terkait implementasi Qanun LKS. Salah satunya terkait dengan kompleksitas

produk asuransi yang tidak dapat digeneralisasi apabila harus dilakukan konversi.

Hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan, selisih investasi, dan terutama untuk produk *unit-linked*, tidak semua perusahaan memiliki produk sejenis.

“Tiap produk itu berbeda, khususnya produk dengan masa perjanjian jangka panjang, khususnya asuransi jiwa. Namun, kalau kami akan alihkan, perusahaan yang menerima juga belum tentu produknya sama,” ujar Mudzakir dalam satu sesi diskusi, Selasa (5/10).

Dia menuturkan, anggota AAJI sebetulnya telah melakukan penyesuaian untuk mempersiapkan pelaksanaan Qanun secara penuh di 2022. Bagi yang memiliki unit syariah dapat tetap beroperasi, sementara bagi yang tidak memiliki unit syariah masih

memerlukan waktu untuk bisa melakukan proses peralihan dan mensosialisasikan kepada nasabahnya.

AAJI mengajukan permohonan relaksasi selama jangka waktu 2—3 tahun kepada Pemprov Aceh sebagai masa transisi industri asuransi jiwa untuk pelaksanaan Qanun Aceh secara penuh.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Dody Dalimunthe mengatakan, penerapan Qanun LKS yang lebih cepat dari tenggat waktu *spin off* unit usaha syariah pada 2024, membuat perusahaan asuransi yang saat ini beroperasi di Aceh mulai menghentikan operasionalnya, termasuk kerja sama yang telah terjalin dengan perbankan dan lembaga pembiayaan yang dalam prosesnya mensyaratkan *cover* asuransi. (Denis R. Mellanova)

Judul	Industri Asuransi Jiwa Siapkan Rencana Tindak Lanjut Qanun Aceh
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Permohonan Relaksasi Terkait Implementasi Qanun LKS di Aceh
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211005/215/1450831/industri-asuransi-jiwa-siapkan-rencana-tindak-lanjut-qanun-aceh
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Industri Asuransi Jiwa Siapkan Rencana Tindak Lanjut Qanun Aceh

Hasrat industri asuransi jiwa menyiapkan rencana untuk menindaklanjuti ketentuan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang akan diterapkan pada 2022.

Dennis Riantza Melanina - Bisnis.com
10 Oktober 2021 | 05:42 WIB



Karyawan berhumana di depan logo beberapa perusahaan asuransi di Kantor Asuransi Asuransi Jiwa Indonesia (AJI) di Jakarta, Selasa (5/10/2021). (Bisnis.com/Indonesian)

Bisnis.com, JAKARTA - Pelaku industri asuransi jiwa telah menyiapkan rencana untuk menindaklanjuti ketentuan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang akan diterapkan pada 2022.

Kepala Departemen Syariah Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Mudzakir menyampaikan, rencana tindak lanjut tersebut meliputi kelembagaan, pemasaran, produk, serta operasional dan pelayanan.

"Terkait ketentuan Qanun di Aceh, sebagian memang sudah dijalankan, ada juga sebagian menjadi satu tahapan yang harus kami lakukan. Beberapa memang nanti akan ada dekusi lanjutan dan setelah, termasuk persetujuan beberapa hal dari Pemerintah Aceh," ujar Mudzakir dalam sebuah FGD, Selasa (5/10/2021).

Baca Juga: [Pelaku Industri Asuransi Minta Relaksasi Implementasi Qanun LKS Aceh](#)

Terkait kelembagaan, bagi perusahaan yang memiliki unit syariah tetap dapat beroperasi selama hanya akan memasarkan produk syariah. Sedangkan bagi yang tidak memiliki unit syariah, akan tetap melayani nasabah secara digital atau melalui kantor cabang terdekat di luar Aceh, atau mendirikan kantor fungsional di Aceh, menghentikan kegiatan usaha konvensional di Aceh, dan melakukan konversi menjadi perusahaan full syariah.



Dari sisi pemasaran, perusahaan tidak memasarkan lagi produk nonsyariah di Aceh dan tidak melakukan transaksi nonsyariah.

"Untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI), tidak ada konversi produk, namun perusahaan memfasilitasi apabila nasabah akan melakukan pembelian polis, penutupan dan pembukaan polis syariah. Yang non-PAYDI dapat dilakukan pengalihan portofolio atau disosialkan dengan kontrak masing-masing," jelas Mudzakir.

Baca Juga: [OJK Minta Industri Asuransi Patuhi Qanun LKS Aceh di 2022](#)

Dari sisi operasional dan pelayanan nasabah, perusahaan akan menetapkan kantor layanan perusahaan yang berada di Aceh sebagai kantor fungsional untuk melayani administrasi (termasuk diantaranya perubahan administrasi, cara pembayaran dan penerimaan klaim).



Pelayanan untuk existing nasabah yang tidak berhubungan dengan transaksi keuangan dapat dilakukan di kantor pemasaran di Aceh. Kemudian, pelayanan yang diberikan melalui digital, dan pelayanan melalui kantor cabang terdekat di luar Aceh.

Meski demikian, Mudzakir mengakui masih ada sejumlah tantangan untuk menerapkan Qanun LKS secara penuh pada 2022. Salah satunya terkait dengan kompleksitas produk asuransi yang tidak dapat digeneralisasi apabila harus dilakukan konversi. Hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan, selisih investasi, dan terutama untuk produk unit-linked, tidak semua perusahaan memiliki produk sejenis.

Oleh karena itu, AAJI mengajukan permohonan relaksasi selama jangka waktu 2-3 tahun kepada Pemprov Aceh sebagai masa transisi industri asuransi jiwa untuk pelaksanaan Qanun Aceh secara penuh.

"Semangat kami saat dekusi internal adalah menyelesaikan ini (Qanun LKS). Tapi di sisi lain, karena ini satu ketentuan yang harus diikuti, maka secara teknis kami harus lakukan tahapan-tahapan sehingga tidak menyiahi aturan. Untuk itu, kami mengajukan dalam bentuk relaksasi sehingga punya pedoman yang tetap terhadap pelaksanaan ini," katanya.

Judul	Pemulihan Asuransi Jiwa, Luar Biasa!
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	90 & 91
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

INSURANCE DIGEST

ASURANSI JIWA

Pemulihan Asuransi Jiwa, Luar Biasa!

Industri asuransi jiwa berlari kencang tahun ini. Pertumbuhan premi sudah *double digit*, dari negatif pada 2020. Ada tiga faktor yang jadi pendorongnya. Tahun depan peluangnya lebih besar untuk berakselerasi.

DILEH BAGUS KASANJANU

AWAN gelap masih menyelimuti Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera. Hingga kini, kursi ketua dan anggota lembaga tertinggi di perusahaan asuransi jiwa mutual ini – biasa disebut Badan Perwakilan Anggota (BPA) – masih mengalami kekosongan, setelah masa tugas dan masa perpanjangan BPA periode sebelumnya berakhir pada Desember 2020 silam.

Pengajuan penetapan panitia pemilihan BPA melalui pengadilan pun sempat dilakukan pada awal September lalu. Namun, pengadilan lepas tangan karena tidak memiliki kewenangan dalam hal tersebut dan mengembalikan penetapan panitia pemilihan BPA kepada regulator alias Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia, Piter Abdullah, sebagai perusahaan asuransi bersama, peran BPA sangatlah vital dalam pengawasan dan pengelolaan Bumiputera. "Karena, tanpa itu (BPA), kita akan

terus menunggu penyelesaian persoalan di Bumiputera ini tidak selesai-selesai," katanya dalam sebuah diskusi, bulan lalu. Tentunya, publik terus menantikan arah penyelesaian masalah yang dialami Bumiputera. Selain itu, dukungan penuh perlu diberikan kepada regulator yang tengah mengurai persoalan ini agar kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa nasional tidak terguncang.

Terlepas dari permasalahan Bumiputera, kinerja industri asuransi jiwa ternyata masih oke. Menilik laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), premi asuransi jiwa naik 17,5% dari Rp89,09 triliun pada semester pertama 2020 menjadi Rp104,72 triliun di periode yang sama tahun ini.

Menariknya, torehan premi itu masih lebih besar ketimbang capaian pada semester pertama 2019 yang tercatat Rp91,8 triliun. Padahal, pada pertengahan 2019 pandemi belum

15%-20%
Proyeksi pertumbuhan industri asuransi jiwa 2022 versi Infobank.

merebak dan bisnis asuransi masih berjalan normal. Itu artinya, industri asuransi jiwa memiliki ketahanan yang cukup kuat dan mampu bangkit dengan cepat dari tekanan akibat pandemi.

Budi Tampubolon, Ketua Dewan Pengurus AAJI, menyatakan bahwa ada tiga faktor utama yang mendorong premi industri mengalami kenaikan. Satu, kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi asuransi yang makin meningkat, terlebih di tengah pandemi. Dua, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa juga terus melakukan program edukasi dan literasi di masyarakat yang bertujuan meningkatkan penetrasi asuransi.

"Hal ketiga, tentunya kita lihat bahwa banyak anggota dari kami itu mencoba menyikapi kondisi-kondisi sulit ini dengan sikap positif. Dengan mendorong kanal-kanal distribusi atau jalur-jalur pemasaran yang berbeda dari sebelumnya (kanal distribusi alternatif)," kata Budi, menjawab

"Di 2022 ini rasanya boleh berharap positif kalau mengacu pada 2021. Dan, akan makin baik lagi pertumbuhan itu ketika *herd immunity* atau rasio masyarakat Indonesia yang sudah mendapatkan vaksin itu tinggi. Sehingga, aktivitas ekonomi boleh berputar seperti semula," Budi Tampubolon, Ketua Dewan Pengurus AAJI.

pertanyaan Infobank dalam paparan media, bulan lalu. Kanal distribusi *bancoassurance* menjadi kontributor terbesar dalam penghimpunan premi dengan pangsa 46% pada semester pertama 2021. Total nilainya mencapai Rp48,23 triliun atau tumbuh 27,3% secara tahunan. Selanjutnya, kanal distribusi alternatif mencatatkan pertumbuhan 35,8% menjadi Rp26,04 triliun dengan kontribusi terhadap total premi sebesar 25%. Sementara, kanal *agency* mengalami tekanan akibat pembatasan mobilitas masyarakat karena pandemi. Kanal ini berkontribusi 29% dari total premi dengan nilai Rp30,44 triliun atau tumbuh negatif 4,9% pada semester pertama 2021.

"Makanya, tadi kanal distribusi alternatif mengalami peningkatan. Memang, kalau kanal distribusi yang (*berisik*) tatap muka seperti *agency*, ketika ada pengetatan mobilitas di masyarakat terkena imbasnya," tegas Budi.

Meski masih diselimuti ketidakpastian, Budi optimistis kinerja industri asuransi jiwa ke depan akan makin baik lagi. "Di 2022 ini rasanya boleh berharap positif kalau mengacu pada 2021. Dan, akan makin baik lagi pertumbuhan itu ketika *herd immunity* atau rasio masyarakat Indonesia yang sudah mendapatkan vaksin itu tinggi sehingga

masyarakat makin bisa beraktivitas kembali seperti semula," pungkasnya.

Sejalan dengan pertumbuhan industri Sinarmas MSIG Life juga sukses mencatatkan kenaikan premi sebesar 44% secara tahunan menjadi Rp1,89 triliun pada semester pertama 2021. Jumlah nasabah individu juga meningkat 17%. Rasio solabilitasnya yang tecermin dari *risk based capital* (RBC) pun terjaga di angka 1.386%.

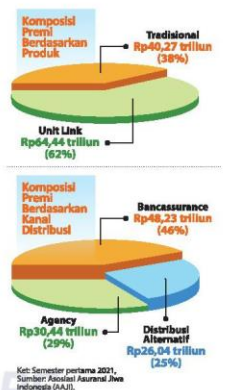
"(Pertumbuhan premi) didorong oleh *bancoassurance* dan *single premium* (*unit link*) serta produk asuransi tradisional," kata Wianto Chen, Presiden Direktur Sinarmas MSIG Life, kepada Infobank. Salah satu strategi yang akan dilakukan Sinarmas MSIG Life untuk mempertahankan kinerja positifnya hingga akhir 2021, yakni akan berekspansi pada kanal distribusi yang fokus menasar nasabah ritel melalui produk kesehatan dan asuransi tambahan yang tak sensitif terhadap volatilitas pasar modal.

Berdasarkan data Biro Riset Infobank (*birf*), premi asuransi jiwa tumbuh 13,12% secara tahunan menjadi Rp107,61 triliun pada Juli 2021. Total investasi pun naik 8,25% menjadi Rp490,81 triliun. Labanya

"Menjelang 2022, perusahaan akan konsisten melanjutkan rencana strategis yang bertumpu pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas, inovasi produk dan layanan melalui digitalisasi yang berfokus pada pengalaman nasabah, serta berpartisipasi aktif dalam inisiatif *green economy*,"

Wianto Chen, Presiden Direktur Sinarmas MSIG Life.

outlook 2022



melejit 110,94% menjadi Rp3,09 triliun. Namun, klaimnya juga ikut meningkat 15,90% menjadi Rp93,06 triliun.

Infobank memperkirakan, hingga akhir tahun ini, premi asuransi jiwa akan tumbuh di kisaran 12% hingga 17%. Proyeksi ini cukup realistis, mengingat bisnis industri yang sudah berlari kencang hingga paruh pertama 2021. Namun, perusahaan asuransi jiwa mesti waspada klaim yang ikut berpotensi melonjak dan lebih mengatuk tata kelola.

Sementara, pada 2022 pertumbuhan premi diprediksikan berada di kisaran 15% sampai dengan 20%. Faktor pendorongnya ialah ekonomi yang mulai bangkit. Selain itu, belajar dari pandemi, banyak masyarakat juga yang makin aware terhadap kesehatannya dan berusaha memitigasi risiko sehingga permintaan terhadap asuransi diperkiraan kian meningkat. ■

Judul	Prahara Asuransi Bumiputera Nasabah Kecewa
Nama Media	Sidikkasus.co.id
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://sidikkasus.co.id/prahara-asuransi-bumiputera-nasabah-kecewa.html/
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Oktober 5, 2021

Prahara Asuransi Bumiputera Nasabah Kecewa

Redaksi Sidikkasus - BERITA - 78 Views

[f](#) [t](#) [p](#) [w](#) [d](#)



Berita Sidikkasus.co.id

CIREBON – Asuransi Bumi Putera kini menuai prahara di karenakan banyak nasabah yang kecewa tidak bisa meng klem asuransinya seperti yang di alami ibu Nunung nuraisyah.

Melalui kuasa hukum Sunoko. Sh ,ibu Nunung Nuraisyah menanyakan kejelasan tentang klem asuransi beliau yang tak ada kejelasan dari pihak Bumi putera.Selasa (5/10/2021)




Asuransi Receh Ciputra Life

Perlindungan yang memberikan rasa Aman tanpa Beban dengan premi terjangkau

Menurut Sunoko Sh saat mendatangi Kantor Asuransi Bumi Putera terkait klianya sampai saat ini pihak Bumi Putera belum bisa mencairkan asuransi para nasabahnya,di karenakan Bumi Putera lagi ada masalah keuangan ,kata Andi perwakilan Dari pihak Bumi putera ketika ditanya oleh Sunoko Sh.

Dan bukan milik ibu Nunung saja,Asuransi Bumi Putera yang belum bisa di klem ada sekitar 1.160 lebih nasabah Dari Kabupaten dan Kota Cirebon, kata sunoko.

Sunoko berharap agar pemerintah baik kota atau pun kabupaten Cirebon,(ojk)otoritas jasa keuangan sebagai pengawas teetingi untuk segera membantu Bumiputera.

*,Bupati atau Walikota seharusnya respek terkait permasalahan asuransi Bumiputera termasuk anggota DPRD Pungkash Sunoko Sh. (LUBIS/JULI)

Judul	BERITA FOTO – Pemasaran Asuransi Melalui Digital
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Layanan Insurtech Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

PEMASARAN ASURANSI MELALUI DIGITAL



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan beraktivitas di depan logo-logo perusahaan asuransi di Jakarta, Selasa (5/10). Peningkatan pemanfaatan teknologi digital di sektor industri asuransi turut meningkatkan potensi berkembangnya *insurance technology (insurtech)* sebagai

jalur distribusi alternatif pemasaran produk asuransi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Juli 2021, premi asuransi yang dibukukan melalui pemasaran digital sudah mencapai Rp6 triliun atau 3,94% dari total premi asuransi umum dan jiwa.



PR INDONESIA | Ed. 78 | Th. VIII | September 2021 | X 7

Judul	Edukasi Di Semua Lini
Nama Media	PR Indonesia
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	20 & 21
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral



MAIN STORY

Edukasi di Semua Lini



Dalam memberi edukasi terkait asuransi, Prudential menasar tiga target utama. Terdiri dari tenaga pemasar, nasabah, komunitas.

Foto: Diklatnews

tenaga pemasar sangat penting. Edukasi justru harus dimulai dari sini. Sebab, tenaga pemasar merupakan garda terdepan untuk menjangkau semua calon nasabah. "Mereka juga yang akan memberikan pelayanan kepada nasabah," katanya. Sifat asuransi yang jangka panjang pun menuntut tenaga pemasar untuk senantiasa menjaga hubungan baik dengan calon dan nasabahnya.

Untuk itu, perempuan yang merupakan Kepala Departemen Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tersebut melanjutkan, ada beberapa tahapan edukasi untuk tenaga pemasar. Dimulai dari rekrutmen. Prudential memudahkan calon tenaga pemasar dapat melakukan registrasi melalui aplikasi PRUForce untuk kemudian mengambil pelatihan "My First Journey". Didukung dengan proses onboarding. Yakni, tenaga pemasar memperoleh lisensi dari AAJI maupun Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

Agen yang telah terdaftar selanjutnya dapat mengakses materi edukasi lainnya di PRU Expert. PRU Expert merupakan knowledge based platform untuk mengikuti perkembangan zaman dan membuat pelatihan tetap relevan di era digital. Materi edukasi dapat diakses kapanpun dan dimanapun. "Kami membuat platform ini untuk mengatasi problematika keterbatasan lokasi, waktu, dan ruangan," ujarnya.

Adapun program lainnya untuk pemasar adalah PRUHeroes. Yakni,

mendidik tenaga pemasar menjadi digital insurance ambassador. "Digital insurance ambassador inilah yang menjadi pahlawan di media sosial dalam upaya meningkatkan literasi asuransi masyarakat," kata Nini.

Target audiens selanjutnya adalah nasabah. Prudential menyusun strategi edukasi berdasarkan pengaduan yang kerap mereka terima secara berulang. Ada beberapa hal yang disampaikan terkait edukasi nasabah ini. Pertama, mendorong nasabah memahami kebutuhan dan mencari solusi. Jika solusi sudah ditemukan, maka cari tahu manfaat asuransi dan risikonya. "Baru setelah itu, mereka dapat mencari tahu hak dan kewajiban nasabah," imbuhnya.

Adapun hak dan kewajiban nasabah antara lain mengenal profil investasi diri, memilih jenis dan produk yang sesuai kebutuhan, dan memperhatikan aspek legalitas. Nasabah Prudential dapat mengakses informasi polis dan mengajukan klaim rawat inap melalui fitur PRUservices di aplikasi Pulse. "Kami juga membuat informasi terkait prosedur singkat layanan pengaduan," ujarnya.

Target audiens yang ketiga adalah komunitas. Khusus audiens ini, Prudential menginisiasi program Community Investment Prudential Indonesia. Salah satu pilarnya adalah pendidikan. Bidang pendidikan tersebut menasar anak-anak, perempuan, syariah, dan UMKM.

Perlu Kolaborasi
Untuk melterasi keuangan anak-anak usia 7 - 12 tahun, Prudential membuat kurikulum Cha-Ching. Kurikulum ini menekankan pada cara mengelola keuangan sejak dini yang dimulai dari memahami konsep uang. Terdiri dari earn (mendapatkan uang), save (menyimpan uang), spend (membelanjakan uang), dan donate (menyisihkan uang untuk donasi).

Selanjutnya, literasi keuangan yang menasar kaum perempuan. Latar

"Digitalisasi membuka peluang besar untuk menjangkau sebanyak-banyaknya masyarakat, terlebih di masa pandemi," ujar Nini Sumohandoyo, Sharia, Government Relations and Community Investment Director Prudential Indonesia.



Foto: Diklatnews

belakangnya, tingkat literasi dan inklusi keuangan perempuan di Indonesia masih lebih rendah dibanding laki-laki. Padahal perempuan yang selama ini mengatur keuangan rumah tangga. Untuk itu, Prudential menggandeng Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), mengadakan pelatihan literasi keuangan khusus perempuan. Tahun 2022, mereka memasang target 50 ribu perempuan di berbagai kota di Indonesia sudah bisa merasakan manfaat jangka panjang program Pelatihan Literasi Keuangan untuk Perempuan.

Melalui program ini, peserta mendapat pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dasar secara komprehensif dari para fasilitator yang kompeten dan berpengalaman. Mereka merupakan karyawan Prudential Indonesia yang dikenal dengan PRUVolunteers. Para fasilitator juga mengenalkan jenis-jenis lembaga keuangan (konvensional dan syariah) serta berbagai instrumen keuangan seperti tabungan, asuransi, pinjaman, dan dana pensiun.

Sementara untuk meningkatkan literasi tentang asuransi syariah,

sejak 2014, Prudential berkolaborasi dengan Masyarakat Ekonomi Syariah, mengadakan program literasi ekonomi syariah. "Potensi pasar asuransi syariah ini masih sangat luas. Apalagi Indonesia tercatat sebagai negara dengan penduduk Muslim tertinggi di dunia," kata Nini.

Terakhir, melakukan literasi keuangan yang menasar segmen UMKM. Tak hanya edukasi finansial, Prudential juga memfasilitasi mereka dengan materi-materi pengelolaan bisnis, lengkap dengan menghadirkan sosok pengusaha inspiratif berpengalaman. Harapannya, para UMKM mampu berkembang dan memperkuat usaha meski di tengah masa sulit seperti pandemi COVID-19.

Nini tak memungkiri, hingga saat ini program literasi keuangan Prudential telah menjangkau puluhan ribu masyarakat di tanah air. Perlahan tapi pasti, para penerima manfaat mulai menyadari sekaligus memahami tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Namun, untuk mewujudkan langkah percepatan, mereka tak bisa bergerak sendiri. Untuk itu, mereka membuka seluasnya pintu kolaborasi. **PRH**

Judul	Merencanakan Finansial Bisa Menekan Tekanan Mental
Nama Media	Kontan
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	6 & 7
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

■ SUARA TAK TERDENGAR

Merencanakan Finansial Bisa Menekan Tekanan Mental

JAKARTA. Kasus Covid-19 memang terlihat sudah mulai mereda. Namun efeknya ke masyarakat masih tetap terasa hingga kini.

Survei Litbang *Kompas* memperlihatkan, sebanyak 51,94% responden merasakan tekanan mental saat pandemi. Bahkan 19% di antaranya merasa sangat tertekan. Salah satu penyebab gangguan mental adalah sebagian besar masyarakat mengalami tekanan ekonomi seperti kehilangan pekerjaan atau bisnis yang bangkrut.

Kali ini liputan bersama Harian *Kompas*, *Kontan*, *KompasTV* dan *Kompas.com* mengupas terkait tekanan mental di saat pandemi.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah mengatakan, penyebab gangguan mental kala pandemi karena, tak memiliki sumber pendapatan. Di sisi lain, ruang gerak makin terbatas.

Selain itu, tidak bisa mencari uang, tidak ada pekerjaan, atau baru saja kena pemutusan hubungan kerja (PHK)

dan tidak bisa mencari pekerjaan baru ditengah pandemi. "Tidak adanya solusi ini yang membuat masyarakat frustrasi," kata Piter, Senin (4/10).

Salah satu cara mencegah terjadinya stres adalah menjaga kondisi finansial. Mike Rini Sutikno, Perencana Keuangan dan Pendiri Mitra Rencana Edukasi (MRE) menyebutkan di saat sekarang masyarakat harus bisa memilah terlebih dahulu mana yang bisa prioritas kebutuhan.

"Orang yang membuat perencanaan dia mengetahui

apa saja yang perlu dilakukan alternatif tindakan apa saja yang perlu dilakukan jika terjadi berbagai risiko keuangan," sambung Mike.

Nah, untuk menjaga agar tidak stres, memastikan masalah finansial tidak bermasalah. Alhasil, jika gangguan mental terganggu akibat aktivitas kegiatan lain. "Yang perlu ditanggulangi dengan mencari kegiatan lain. "Yang perlu diutamakan mengelola mentalitas adalah dengan perencanaan terutama dalam finansial," jelas Mike.

Salah satunya perencanaan adalah menyiapkan dana darurat. Mike memberikan saran yang harus disiapkan di masa pandemi. Saat ini idealnya sejumlah 12 kali dari gaji bulanan yang diterima. Sementara, jumlah dana darurat paling sedikit enam kali dari gaji.

Di tengah ketidakpastian yang masih sangat tinggi, Mike menganjurkan memiliki asuransi kesehatan. Jika sudah punya tanggungan, sebaiknya ada asuransi jiwa.

Selvi Mayasari

Judul	Astra Life beri manfaat tambahan bagi nasabah terpapar Covid-19 dan jalani isoman
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Astra Life Terkait Pandemi Covid-19
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/astra-life-beri-manfaat-tambahan-bagi-nasabah-terpapar-covid-19-dan-jalani-isoman
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Astra Life beri manfaat tambahan bagi nasabah terpapar Covid-19 dan jalani isoman

Selasa, 05 Oktober 2021 / 13:54 WIB



ILUSTRASI: Kantor Astra Life di Jakarta.

Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sebagai bentuk komitmen dan dukungan bagi nasabah dalam menghadapi pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) memberikan manfaat tambahan untuk tertanggung yang terpapar Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri (isoman).

"Bagi kami, kesehatan nasabah adalah yang utama di masa pandemi ini, untuk itu meskipun tren penyebaran virus ini sudah menurun, Astra Life tetap memberikan perlindungan kesehatan tambahan bagi nasabah yang terpapar virus Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri. Diharapkan program ini bisa membantu meringankan beban nasabah dan agar tetap tenang dan fokus pada pemulihan kesehatannya saat menjalani isoman," ujar Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life dalam siaran pers, Selasa (5/10).

Program yang berlangsung sejak tanggal 20 September 2021 hingga 19 Desember 2021 ini diberikan kepada seluruh tertanggung yang memiliki produk asuransi Astra Life perorangan yang dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah, Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah Plus, dan Asuransi Tambahan Medicare Premier, yang polisinya masih berlaku (aktif) saat tertanggung menjalani isoman.

Baca Juga: **Dukung operasional, perusahaan asuransi perkuat jaringan kantor**

Pemberian manfaat isoman diberikan kepada tertanggung penderita Covid-19 yang tidak mengalami gejala (orang tanpa gejala – OTG) dan juga yang mengalami gejala ringan berupa demam tinggi, batuk, muntah, diare dan anosmia.

Untuk mendapatkan manfaat ini, tertanggung yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat menunjukkan hasil polymerase chain reaction (PCR) awal sebelum isoman dan menyertakan dokumen pendukung lainnya.

Biaya yang dibayarkan untuk manfaat isoman adalah biaya penginapan/hotel jika isoman tidak dilakukan di rumah/tempat tinggal Tertanggung), biaya konsultasi dokter (rawat jalan), biaya pemeriksaan yang terkait dengan diagnosis Covid-19 (termasuk biaya PCR), serta biaya pembelian obat dan vitamin sesuai dengan resep dokter. Biaya maksimum manfaat isoman yang dapat dibayarkan sebesar Rp 5 juta per tertanggung dan mengurangi limit manfaat polis yang dimiliki.

Syarat, ketentuan serta informasi lebih lanjut mengenai manfaat isoman, dapat dilihat di www.astralife.co.id atau dapat menghubungi melalui layanan Hello Astra Life melalui nomor telepon 1500 282 atau melalui e-mail hello@astralife.co.id yang dapat dihubungi 24/7.

"Mari kita terus menjaga kesehatan, tetap mengobarkan semangat positif

Judul	Astra Life Akomodasi Penginapan Nasabah ISOMAN
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	Produk Asuransi Astra Life Terkait Pandemi Covid-19
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

Astra Life Akomodasi Penginapan Nasabah Isoman

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) memberi manfaat bagi nasabah yang terpapar Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri (isoman). Manfaat tambahan untuk nasabah ini berlangsung sejak 20 September hingga 19 Desember mendatang.

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi, menyampaikan, meski tren penyebaran virus korona sudah menurun tapi kesehatan nasabah menjadi perhatian utama pada masa pandemi.

"Astra Life tetap memberikan perlindungan kesehatan tambahan bagi nasabah yang terpapar virus Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri. Diharapkan program ini bisa membantu meringankan beban nasabah, agar tetap tenang dan fokus pada pemulihan kesehatannya saat menjalani isoman," ujar Windawati dalam konferensi pers, Selasa (5/10).

Dia menjelaskan, manfaat tambahan ini diberikan kepada seluruh tertanggung yang memiliki produk asuransi Astra Life perseorangan yang dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah, Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah Plus, dan Asuransi Tambahan Medicare Premier, yang polisnya masih berlaku (aktif) saat tertanggung menjalani isoman.

Bergejala Ringan

Pemberian manfaat isoman diberikan kepada tertanggung penderita Covid-19 yang tidak mengalami gejala (OTG) dan juga yang mengalami gejala ringan berupa demam tinggi, batuk, muntah, diare dan anosmia.

"Untuk mendapatkan manfaat ini, tertanggung yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat menunjukkan hasil (PCR) awal sebelum isoman dan menyertakan dokumen pendukung lainnya," imbuhnya.

Adapun biaya yang dibayarkan selama isoman meliputi biaya penginapan/hotel, jika isoman tidak dilakukan di rumah tertanggung. Lalu biaya konsultasi dokter (rawat jalan), biaya pemeriksaan yang terkait dengan diagnosis Covid-19 (termasuk biaya PCR), serta biaya pembelian obat dan vitamin sesuai dengan resep dokter.

Biaya maksimum manfaat isoman yang dapat dibayarkan sebesar Rp 5 juta per tertanggung dan mengurangi limit manfaat polis yang dimiliki. Syarat, ketentuan serta informasi lebih lanjut mengenai manfaat isoman, dapat dilihat di www.astralife.co.id atau dapat menghubungi melalui layanan Hello Astra Life melalui nomor telepon 1500 282 atau melalui e-mail hello@astralife.co.id. (J9-37)

Judul	Astra Life Berikan Manfaat Tambahan Bagi Nasabah Terpapar Covid Dan ISOMAN
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Produk Asuransi Astra Life Terkait Pandemi Covid-19
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

Astra Life Berikan Manfaat Tambahan Bagi Nasabah Terpapar Covid dan Isoman

NERACA

Jakarta - Sebagai bentuk komitmen dan dukungan bagi nasabah dalam menghadapi pandemi Covid-19, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) memberikan manfaat tambahan untuk tertanggung yang terpapar Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri (isoman).

"Bagi kami, kesehatan nasabah adalah yang utama di masa pandemi ini, untuk itu meskipun tren penyebaran virus ini sudah menurun, Astra Life tetap memberikan perlindungan kesehatan tambahan bagi nasabah yang terpapar virus Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri. Diharapkan program ini bisa membantu meringankan beban nasabah dan agar tetap tenang dan fokus pada pemulihan kesehatannya saat menjalani isoman," ujar Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life dalam siaran pers, Selasa (5/10).

Program yang berlangsung sejak tanggal 20 September 2021 hingga 19 Desember 2021 ini diberikan kepada seluruh tertanggung yang memiliki produk asuransi Astra Life perorangan yang dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah, Asuransi Tambahan Perawatan Medis dan Bedah Plus, dan Asuransi Tambahan Medicare Premier, yang polisinya masih berlaku (aktif) saat tertanggung menjalani isoman.

Pemberian manfaat isoman diberikan kepada tertanggung penderita Covid-19 yang tidak mengalami gejala (orang tanpa gejala - OTG) dan juga yang mengalami gejala ringan berupa demam tinggi, batuk, muntah, diare dan anosmia. Untuk mendapatkan manfaat ini, tertanggung yang terkonfirmasi positif Covid-19 dapat menunjukkan hasil polymerase chain reaction (PCR) awal sebelum isoman dan menyertakan dokumen pendukung lainnya.

Biaya yang dibayarkan untuk manfaat isoman adalah biaya penginapan/hotel (jika isoman tidak dilakukan di rumah/tempat tinggal Tertanggung), biaya konsultasi dokter (rawat jalan), biaya pemeriksaan yang terkait dengan diagnosis Covid-19 (termasuk biaya PCR), serta biaya pembelian obat dan vitamin sesuai dengan resep dokter. Biaya maksimum manfaat isoman yang dapat dibayarkan sebesar Rp 5 juta per tertanggung dan mengurangi limit manfaat polis yang dimiliki.

Syarat, ketentuan serta informasi lebih lanjut mengenai manfaat isoman, dapat dilihat di www.astralife.co.id atau dapat menghubungi melalui layanan Hello Astra Life melalui nomor telepon 1500 282 atau melalui e-mail hello@astralife.co.id yang dapat dihubungi 24/7. "Mari kita terus menjaga kesehatan, tetap mengobarkan semangat positif dan sama-sama berdoa agar pandemi ini dapat segera kita lalui," imbuh Windawati. @bsrl

Judul	569 Anggota PWI Sumut Diasuransikan di MNC Life, Meninggal Dapat Santunan Rp70 Juta
Nama Media	Sindonews.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa MNC Life untuk PWI SUMUT
Halaman/URL	https://daerah.sindonews.com/read/559230/717/569-anggota-pwi-sumut-diasuransikan-di-mnc-life-meninggal-dapat-santunan-rp70-juta-1633356605
Tanggal Berita	2021-10-04
Sentimen	Netral

569 Anggota PWI Sumut Diasuransikan di MNC Life, Meninggal Dapat Santunan Rp70 Juta

Ricky Hutapea
Sabtu, 04 Oktober 2021 - 21:26 WIB



Ketua PWI Sumut H Hermansjah menerima polis asuransi dari Senior Business Director PT MNC Life Insurance, Mei Lin didampingi Business Manager Rawaty Simamora di Gedung MNC di Jalan Kapten Maulana Lubis, Medan, Sabtu (4/10/2021).

MEDAN - Sebanyak 569 anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) diasuransikan di **MNC Life Insurance** Medan. Dengan asuransi MNC Life, anggota PWI Sumut mendapat santunan Rp20 jutasaat meninggal dan apabila meninggal karena kecelakaan, akan ditambah Rp50 juta, sehingga totalnya Rp70 juta.

Ketua PWI Sumatera Utara, H Hermansjah mengatakan, pemberian asuransi sebelumnya diusulkan bagi 700 anggota biasa dan muda Namun, yang disetujui oleh PT MNC Life Insurance hanya 569 orang sesuai ketentuan pihak perusahaan asuransi. **Baca juga: Bingung Memilih Asuransi yang Cocok untuk Anda? Konsultasikan dengan Tim MNC Life di Sini!**

"Sesuai dengan surat Nomor 920/PWI-SU/VIII/2021 tertanggal 17 Juli, PWI Sumut telah mengajukan permohonan asuransi kepada 700 anggota PWI Sumut, baik anggota muda maupun anggota biasa," ujar Hermansjah, Senin (4/10/2021).

Hermansjah menambahkan, biaya premi asuransi ini seluruhnya ditanggung oleh PWI Sumut. "Artinya anggota PWI Sumut tidak perlu membayar premi atas gratis," ujar Hermansjah.



Khusus yang belum menerima perlindungan **asuransi jiwa**, pihaknya akan mencari jalan keluar agar semua bisa dilindungi. Polis asuransi ini mulai berlaku sejak 16 September 2021 hingga 15 September 2022 dan akan diperpanjang tiap tahunnya.

"Dengan bertakunya polis asuransi ini diharapkan para wartawan anggota PWI Sumut merasa aman dan nyaman dalam menjalankan tugasnya. Jadi, tidak perlu was-was lagi dalam bekerja karena diindungi asuransi," ujar Hermansjah.

Polis asuransi diserahkan Senior Business Director PT MNC Life Insurance Medan, Mei Lin didampingi Business Manager, Rawaty Simamora kepada Ketua PWI Sumut Hermansjah SE didampingi sekretaris PWI Sumut Edward Thahir, Wakil Ketua Bidang Pendidikan Rizal R Surya di Gedung MNC, Jalan Kapten Maulana Lubis.

Mei Lin menjelaskan, anggota PWI Sumut mendapat pertanggungan apabila meninggal secara alamiah dan meninggal karena kecelakaan. "Apabila meninggal secara alamiah, anggota PWI Sumut mendapat santunan Rp20 juta. Namun apabila meninggal karena kecelakaan mendapat tambahan Rp50 juta jadi totalnya Rp70 juta," ungkapnya.

Dijelaskan, kecelakaan bukan hanya kecelakaan lalu lintas tapi juga kecelakaan lain seperti terserum listrik, jatuh di kamar mandi dan lainnya. "Yang dimaksud kecelakaan adalah kejadian secara tiba-tiba dan tidak bisa dihindarkan," tegasnya. **Baca juga: MNC Life Berikan Apresiasi Perlindungan Asuransi Jiwa Sentilai Rp2 Miliar Untuk Greysia/Apriyani**

Mei Lin juga menjelaskan, bahwa sebenarnya PWI Sumut mengajukan seluruh anggotanya untuk ikut asuransi. Namun sesuai ketentuan umum asuransi yang boleh ikut asuransi hanya sampai usia 64 tahun. "Setelah kami seleksi hanya 569 anggota PWI Sumut yang boleh ikut asuransi ini," ujarnya.

Judul	Tips Persiapkan Keuangan Pasca Pandemi Ala Allianz Indonesia
Nama Media	Marketeers.com
Newstrend	Literasi Keuangan Nasabah Allianz Indonesia
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/tips-persiapkan-keuangan-pasca-pandemi-ala-allianz-indonesia/
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Tips Persiapkan Keuangan Pasca Pandemi Ala Allianz Indonesia

SUMBER: 123R



Beberapa waktu lalu, Allianz Indonesia menggelar *webinar series* yang bertajuk *Kapan Pandemi Berakhir dan Bagaimana Mempersiapkan Keuangan*. *Webinar* tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan program Allianz, yaitu Cintai Keluarga & Cintai Bumi.

Dalam acara ini, hadir Melvin Mumpuni, CEO Finansialku.com yang membagikan tips mengenai persiapan keuangan apa saja yang diperlukan, terutama setelah terjadi pandemi, dan menghadapi masa depan. Menurut Melvin, yang harus dilakukan pertama kali adalah *financial check up*.

"Kita bisa melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Dengan begitu, kita akan tahu kondisi keuangan yang kita miliki, sehingga langkah perencanaan bisa keuangan bisa kita lakukan dengan baik," jelas Melvin.

Selain itu, Melvin juga mengatakan bahwa untuk mempersiapkan keuangan, seseorang harus fokus untuk membuat keuangannya sehat terlebih dahulu. Sehingga, dengan *cash flow* yang seimbang, akan membantu seseorang memahami kebutuhannya dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.



"Selain mengatur keseimbangan *cash flow*, dana darurat dan asuransi juga penting untuk dipersiapkan, karena kita harus siap menghadapi berbagai risiko kehidupan, contohnya saat masa pandemi ini. Setelah selesai semua itu, fokus dalam mencapai tujuan keuangan yang kita inginkan," papar Melvin.

Melvin juga mengatakan bahwa sebaiknya, seseorang tidak hanya mengandalkan satu sumber pemasukan saja, terlebih untuk menghadapi *post-pandemic*. Harus bisa mencari peluang atau kesempatan lain untuk mendapatkan penghasilan baru, di luar penghasilan pokok.

"Intinya, kita harus mempersiapkan dana darurat sebesar mungkin. Apalagi dana darurat berbeda-beda, tergantung status kita. Saat kita menikah, ataupun punya anak, dana darurat harus semakin di perbanyak. Selain itu, hutang konsumtif sebaiknya dilunasi, dan terakhir, kita harus punya asuransi jiwa, karena itu adalah hal yang cukup krusial untuk keamanan keuangan kita," tutup Melvin.

Judul	Gandeng Prodia, AIA Edukasi tentang Pentingnya Memantau Kondisi Kesehatan Melalui AIA Vitality
Nama Media	Mix.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	https://mix.co.id/marcomm/news-trend/gandeng-prodia-aia-edukasi-tentang-pentingnya-memantau-kondisi-kesehatan-melalui-aia-vitality/
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Gandeng Prodia, AIA Edukasi tentang Pentingnya Memantau Kondisi Kesehatan Melalui AIA Vitality

by Dwi Wulandari - October 5, 2021



MIX.co.id - Perusahaan asuransi PT AIA Financial berkolaborasi dengan PT Prodia Widyahusada Tbk. memaparkan fakta tentang pentingnya medical check-up secara rutin. Kolaborasi ini juga untuk mendorong penerapan gaya hidup sehat dengan memantau kondisi kesehatan melalui AIA Vitality.

Sebagai terobosan program health and wellness yang terhubung dengan produk asuransi AIA, AIA Vitality akan membantu masyarakat memahami kondisi kesehatan dan mengambil langkah aktif dalam meningkatkan kualitas hidup guna mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik.

Fakta yang dipaparkan antara lain, sepanjang tahun 2018 hingga 2020, diketahui bahwa tiga jenis pemeriksaan tertinggi yang dilakukan masyarakat Indonesia antara lain pemeriksaan kadar kolesterol, diabetes, dan defisiensi vitamin D.

Merujuk data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018, terungkap bahwa 35 persen penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol jahat (LDL) lebih tinggi dari batas normal. Kondisi ini juga diperburuk dengan prevalensi kolesterol baik (HDL) yang rendah menurut BMC Public Health 2019. Gaya hidup tidak sehat seperti kebiasaan mengonsumsi makanan instan dan berminyak, kebiasaan merokok, serta kurangnya aktivitas fisik menjadi kontribusi utama penyebab tingginya angka lemak jahat di dalam tubuh.

Fakta lainnya yang terungkap dari hasil Riskesdas 2018 adalah proporsi penduduk Indonesia usia lebih dari 10 tahun yang kurang melakukan aktivitas fisik jumlahnya meningkat dari 26,1% pada 2013, yakni menjadi 33,5% pada 2018. Kurangnya aktivitas fisik seseorang akan berpotensi mengalami penyakit serius.

Sejatinya, paparan data ini merupakan pengingat kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat yang menjadi langkah pencegahan penyakit.

Diungkapkan Kathryn Monika Parapak, Chief Marketing Officer AIA, "Gaya hidup sehat adalah salah satu kunci untuk menuju hidup yang lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Guna mendukung masyarakat Indonesia untuk mencapai hal tersebut, AIA Vitality hadir sebagai partner bagi nasabah dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara yang menyenangkan dan berkelanjutan."

Melalui konsep Know Your Health, Improve Your Health, Enjoy the Reward, lanjut Monika, nasabah bisa mengambil langkah aktif untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Salah satu aspek yang paling mendasar dari AIA Vitality yaitu Know Your Health, menjadi langkah awal untuk memulai hidup sehat. Fase ini mencakup pemeriksaan kesehatan yang dapat membantu nasabah untuk terus mengetahui kondisi kesehatan, sehingga memahami langkah berikutnya untuk meraih hidup yang lebih sehat.

"Sebagai program yang terintegrasi dengan perlindungan jiwa AIA, AIA Vitality lebih dari sebuah layanan proteksi jiwa dan kesehatan, namun berusaha secara proaktif akan membantu nasabah hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik," ungkapnya.

Sementara itu, Prodia mencatat kenaikan orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan rata-rata mencapai 5,4% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan sudah dimulai kesadaran bahwa medical check-up secara rutin sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi gangguan kesehatan, sebelum kondisinya menjadi lebih serius sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan medis yang diperlukan.

Diterangkan Direktur Utama Prodia Dewi Mulyati, "Selama pandemi, perhatian kita lebih tertuju pada Covid-19, sementara beberapa penyakit yang juga mengkhawatirkan tidak terlalu terekspos. Ancaman penyakit serius seperti kolesterol, diabetes melitus, hingga hipertensi sudah ada sejak dahulu, bahkan sebelum pandemi. Hingga saat ini WHO mencatat angka kematian terbanyak bukan karena Covid-19, melainkan dari penyakit tidak menular."B

erdasarkan data Kemenkes 2017, Riskesdas 2018 serta beberapa research & clinical practice, setidaknya ada 71.000 kasus DBD, sekitar 3 juta kasus dari hepatitis, 90% wanita dan ibu hamil mengalami defisiensi vitamin D, serta sekitar dari 463 juta kasus untuk diabetes melitus di seluruh dunia.

"Di sinilah peran medical check-up menjadi penting. Kemitraan kami bersama AIA melalui AIA Vitality, memberikan akses yang mudah terhadap medical check-up serta menyediakan berbagai program yang dapat membantu masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat sebagai tindakan preventif," ujar Dewi.

Judul	Manulife Dan Danamon Penuhi Proteksi Masa Depan
Nama Media	Inilah Koran
Newstrend	Produk Bancassurance Manulife Indonesia
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

Manulife dan Danamon Penuhi Proteksi Masa Depan

INILAH, Bandung - Pandemi yang berlangsung sejak 2020 mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari kuartal III sebesar 82%.

Guna memenuhi kebutuhan perlindungan masyarakat, Danamon dan Manulife meluncurkan produk proteksi prima masa depan (PPMD). CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia Ryan Charland mengatakan, tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Menurutnya, minat terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survei Manulife Asia Care 2020. Yakni, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. PPMD memberikan beragam manfaat yang dibu-



tuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19," kata Ryan, Selasa (5/10).

Asuransi dwiguna inovatif itu diakuinya hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi kemapanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari dana masa depan pada man-

faat akhir masa pertanggung-jan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan.

Sementara itu, Wakil Direktur Utama Danamon Michellina Triwardhany menyebutkan bersama Manulife Indonesia pihaknya berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen pihaknya untuk membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan.

"Salah satunya dengan

menghadirkan solusi PPMD. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik," ujar Michellina.

Dia menuturkan, berdasarkan data AAJI menunjukkan total pendapatan premi baru melalui saluran *bancassurance* meningkat dari Rp63 triliun di kuartal IV 2019 menjadi Rp71 triliun di kuartal IV 2020.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah *The High Net Worth* (HNW) Danamon dan Manu-

life Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya, maupun Medan.

"Jumlah tersebut merupakan potensi bagi Danamon maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang," sebutnya. (dnr)

DANAMON.CO.ID

Judul	OJK Ajak 47 Lembaga Keuangan Bentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Task Force Keuangan Berkelanjutan
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read365458/ojk-ajak-47-lembaga-keuangan-bentuk-task-force-keuangan-berkelanjutan
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

OJK Ajak 47 Lembaga Keuangan Bentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan

Selasa, 05 Oktober 2021, 20:01 WIB



Kredit Foto: OJK

WE Online, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan di Sektor Jasa Keuangan (SJK) sebagai upaya mewujudkan pengembangan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan komitmen OJK pada upaya mitigasi serta adaptasi perubahan iklim (komitmen Paris Agreement) yang dituangkan dalam Nationally Determined Contribution (NDC).

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam acara Kick Off Meeting Task Force Keuangan Berkelanjutan di Jakarta, Selasa (5/10/2021), menjelaskan bahwa Task Force ini bertujuan sebagai platform koordinasi terintegrasi SJK untuk membangun ekosistem Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, termasuk keterlibatan dalam berbagai forum internasional.

"OJK melalui Sustainable Finance Roadmap yang sudah memasuki fase kedua ini berharap kepada sektor jasa keuangan untuk dapat bersiap, memahami implikasi terhadap bisnis maupun ekspektasi domestik dan global serta tantangan kebijakan yang harus diterapkan di sektor jasa keuangan," kata Wimboh. **Baca Juga: Kembangkan UMKM, OJK dan GoTo Resmikan Kampus UMKM Bersama**

Sebelumnya OJK telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019) dan Tahap II (2021-2025) sebagai panduan untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola di Indonesia yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain.

Dalam proses pembentukan task force, OJK melibatkan seluruh SJK baik Perbankan, Pasar Modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Hal ini didasari pertimbangan bahwa isu perubahan iklim dan keuangan berkelanjutan (sustainable finance) telah menjadi perhatian global dan nasional.

Keanggotaan task force terdiri dari 47 lembaga jasa keuangan yang mewakili asosiasi di industri perbankan, pasar modal dan IKNB diantaranya 13 bank umum nasional (konvensional dan syariah), Pasar Modal, 7 emiten, 5 perusahaan efek, dan 3 manajer investasi, 5 asuransi umum, 6 asuransi jiwa, 3 perusahaan pembiayaan, 2 dana pensiun, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Sarana MultiGriya Finansial.

Task force Keuangan Berkelanjutan OJK ini juga diharapkan bisa mempercepat respon terhadap berbagai perkembangan isu ini di tingkat internasional, seperti Konferensi PBB terkait Perubahan Iklim (COP ke-26) di Glasgow akhir Oktober ini. **Baca Juga: OJK Dorong Keuangan Berkelanjutan di Pasar Modal**



"Dalam konferensi itu, semua negara akan menyampaikan kembali komitmen yang lebih eksplisit untuk mendukung penurunan emisi gas rumah kaca, termasuk komitmen dari Industri Keuangan untuk mendukung pembiayaan hijau," tutup Wimboh.

Judul	OJK Bentuk Task Force untuk Kembangkan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Task Force Keuangan Berkelanjutan
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211005/90/1450824/ojk-bentuk-task-force-untuk-kembangkan-ekosistem-keuangan-berkelanjutan
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

Judul	Industri keuangan sambut positif pembentukan task force oleh OJK
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Task Force Keuangan Berkelanjutan
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/industri-keuangan-sambut-positif-pembentukan-task-force-oleh-ojk
Tanggal Berita	2021-10-05
Sentimen	Netral

KEUANGAN /

Industri keuangan sambut positif pembentukan task force oleh OJK

Selasa, 05 Oktober 2021 / 16:56 WIB

[f](#) [t](#) [s](#) [in](#) [s](#) [INDONESIA BERITA](#)



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso saat pembentukan Task Force Keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan.

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

All Risk Mulai
Rp 3.050.000
/tahun
Rp 1.982.500
/tahun

500+ Mengetil
Bekasman

Ura Mobil
s.d 15 Tahun

KLAIM Mudah
Semua Menemukan
Cara di
lifepal

Reporter: Ferrika Sari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru saja membentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan di Sektor Jasa Keuangan (SJK). Satuan tugas ini berperan mengembangkan ekosistem keuangan secara berkelanjutan.

Sejumlah pemain dan pemangku kepentingan di sektor jasa keuangan menyambut positif pembentukan satuan tugas tersebut. Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi misalnya, menyambut baik inisiatif OJK dalam membentuk *task force* keuangan berkelanjutan ini.



"Bank Mandiri sangat menyambut baik atas inisiatif ini, karena memang keharusan juga bagi kita untuk menyesuaikan dengan *best practice* secara internasional," kata Darmawan, dalam keterangan resmi, Selasa (5/10).

Sejalan dengan hal itu, saat ini penyaluran kredit kepada sektor energi terbaru dan terbaru Bank Mandiri telah memiliki share sebesar 21% dari total kredit di sektor energi atau sudah tumbuh 18% dalam lima tahun terakhir.

Baca Juga: [OJK bentuk task force keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan](#)

Senada, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi menyampaikan apresiasi atas sejumlah kebijakan dan inisiatif yang dilakukan OJK terkait keuangan berkelanjutan.

"Saya mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya kepada OJK yang telah membuat *roadmap* keuangan berkelanjutan 2021 – 2025 yang merupakan fase kedua dan juga inisiatif lainnya melalui penerbitan POJK serta hari ini dengan pembentukan *task force* keuangan berkelanjutan," jelas dia.

Direktur Manajemen Risiko PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Faaris Pranawa juga mengapresiasi upaya OJK dalam pembentukan *task force* sebagai upaya untuk menyeragamkan pemahaman akan keuangan berkelanjutan.

"Kami senang sekali bisa hadir, karena menunjukkan *leadership* OJK untuk mendorong pembiayaan berkelanjutan ini sangat dibutuhkan, sehingga ke depan kita memiliki bahasa yang sama," kata Faaris.

Adapun struktur Task Force Keuangan Berkelanjutan Sektor Jasa Keuangan terdiri dari tiga tim. Pertama, Tim Pengarah, beranggotakan Ketua Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan, Pasar Modal dan IKNB, Dirut LJK, dan Dirut BEI.

Baca Juga: [Terbitkan additional tier-1 capital bond, rasio kecukupan modal BNI naik jadi 20%](#)

Kemudian Tim Pelaksana, beranggotakan pejabat OJK dari masing-masing satuan kerja terkait, tim teknis OJK, direksi LJK, dan tim teknis LJK. Selanjutnya, Sekretariat *task force* yang diselenggarakan OJK, di bawah koordinasi Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi (GKKT).

Keanggotaan *task force* yang terdiri dari 47 lembaga jasa keuangan yang mewakili asosiasi di industri perbankan, pasar modal dan industri keuangan non-bank (IKNB). Untuk sektor perbankan, melibatkan 13 bank umum nasional baik konvensional maupun syariah.

Dari pasar modal, melibatkan tujuh emiten, lima perusahaan efek dan tiga manajer investasi. Sedangkan sektor non-bank, ada lima asuransi umum, enam asuransi jiwa dan tiga perusahaan pembiayaan.

Kemudian ada dua dana pensiun, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Sarana Multigriya Finansial.

Judul	OJK Bentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan Sektor Jasa Keuangan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Task Force Keuangan Berkelanjutan
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-10-06
Sentimen	Netral

OJK Bentuk *Task Force* Keuangan Berkelanjutan Sektor Jasa Keuangan

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membentuk *Task Force* Keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan (SJK) sebagai upaya mewujudkan pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan. Hal itu juga bentuk dukungan komitmen OJK pada upaya mitigasi serta adaptasi perubahan iklim (komitmen Paris Agreement) yang dituangkan dalam Nationally Determined Contribution (NDC).

Oleh Nida Sahara

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam acara *Kick Off Meeting Task Force* Keuangan Berkelanjutan menjelaskan, *task force* ini bertujuan sebagai *platform* koordinasi terintegrasi SJK untuk membangun ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia, termasuk keterlibatan dalam berbagai forum internasional.

"OJK melalui *Sustainable Finance Roadmap* yang sudah memasuki fase kedua ini berharap kepada sektor jasa keuangan untuk dapat bersiap, memahami implikasi terhadap bisnis maupun ekspektasi domestik dan global serta tantangan kebijakan yang harus diterapkan di sektor jasa keuangan," jelas Wimboh dalam keterangannya, Selasa (5/10).

OJK telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019) dan Tahap II (2021-2025) sebagai panduan untuk mempercepat penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola di Indonesia yang berfokus pada penciptaan ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain.

Dalam proses pembentukan *task force*, OJK melibatkan seluruh SJK baik perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank (IKNB). Hal ini didasari pertimbangan bahwa isu perubahan iklim



Wimboh Santoso

dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) telah menjadi perhatian global dan nasional. Keanggotaan *task force* yang terdiri atas 47 lembaga jasa keuangan yang mewakili asosiasi di industri perbankan, pasar modal dan IKNB, dengan rincian di industri perbankan terdapat 13 bank umum nasional (konvensional dan syariah), di pasar modal terdapat 7 emiten, 5 perusahaan efek dan 3 manajer investasi.

Di IKNB, terdapat 5 asuransi umum, 6 asuransi jiwa, 3 perusahaan pembiayaan, 2 dana pensiun, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Sarana Multigraya Finansial. *Task Force* Keuangan Berkelanjutan OJK ini juga diharapkan bisa mempercepat respon terhadap berbagai perkembangan isu ini di tingkat



OJK melalui *Sustainable Finance Roadmap* yang sudah memasuki fase kedua ini berharap kepada sektor jasa keuangan untuk dapat bersiap, memahami implikasi terhadap bisnis maupun ekspektasi domestik dan global serta tantangan kebijakan yang harus diterapkan di sektor jasa keuangan.

Wimboh Santoso

internasional, seperti Konferensi PBB terkait Perubahan Iklim (COP ke-26) di Glasgow akhir Oktober ini, di mana semua negara akan menyampaikan kembali komitmen yang lebih eksplisit untuk mendukung penurunan emisi gas rumah kaca, termasuk komitmen dari Industri Keuangan untuk mendukung pembiayaan hijau.

Sambut Baik

Sementara itu, Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi menyambut baik inisiatif OJK dalam membentuk *task force* keuangan berkelanjutan ini. "Bank Mandiri sangat menyambut baik atas inisiatif ini, karena memang keharusan juga bagi kita untuk menyesuaikan dengan *best practice* secara internasional," kata dia.

Sejalan dengan hal itu, saat ini penyaluran kredit kepada sektor energi baru dan terbarukan Bank Mandiri telah memiliki *share* sebesar 21% dari total kredit di sektor energi atau sudah tumbuh 18% dalam lima tahun terakhir.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada OJK yang telah membuat roadmap keuangan berkelanjutan 2021-2025 yang merupakan fase kedua dan juga inisiatif lainnya melalui penerbitan POJK serta hari ini dengan pembentukan *task force* keuangan berkelanjutan," ucap dia.

Direktur Manajemen Risiko PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Faaris Pranawa juga mengapresiasi upaya OJK dalam pembentukan *task force* sebagai upaya untuk menyeragamkan pemahaman akan keuangan berkelanjutan. "Kami senang sekali bisa hadir, karena menunjukkan leadership OJK untuk mendorong pembiayaan berkelanjutan ini sangat dibutuhkan, sehingga ke depan kita memiliki bahasa yang sama," kata Faaris.